

## ABSTRAK

**Patrisia Senita. 2019. Analisis Keterampilan Berpikir Tingkat Tinggi pada Pembelajaran Matematika Materi Bangun Ruang Sisi Datar di VIIIA SMP Negeri 1 Yogyakarta. Program Studi Pendidikan Matematika, Jurusan Pendidikan Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Sanata Dharma.**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: (1) Apakah desain Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) SMP N 1 Yogyakarta memuat serangkaian kegiatan yang merepresentasikan keterampilan berpikir tingkat tinggi; (2) Apakah kegiatan pembelajaran di SMP N 1 Yogyakarta telah menumbuhkan kembangkan keterampilan berpikir tingkat tinggi; dan (3) Bagaimana keterampilan berpikir tingkat tinggi siswa kelas VIII A SMP N 1 Yogyakarta.

Penelitian ini merupakan penelitian dengan model deskriptif kualitatif. Subjek dalam penelitian ini adalah 32 siswa kelas VIII A serta 1 guru Matematika kelas VIII. Data dikumpulkan menggunakan teknik observasi, wawancara, dokumentasi dan tes.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) Desain Rencana Pelaksanaan Pembelajaran yang disusun oleh guru mata pelajaran matematika sudah memuat indikator keterampilan berpikir tingkat tinggi; (2) Guru mata pelajaran matematika dalam mengimplementasikan pembelajaran belum mengarah pada keterampilan berpikir tinggi; dan (3) Keterampilan berpikir tingkat tinggi siswa ditemukan bahwa terdapat 31,25 % kategoribaik, 40,625 % kategori cukup, dan 28,125 % kategori rendah.

**Kata kunci:** *keterampilan berpikir tingkat tinggi, matematika SMP.*

## ABSTRACT

**Patrisia Senita. 2019. The Analysis of Higher Order Thinking Skills in Mathematics Topic: Building Flat Side Sides in VIIIA SMP Negeri 1 Yogyakarta. Mathematics Education Program, Department of Mathematics and Natural Science, Faculty of Teacher Training and Education, Sanata Dharam University, Yogyakarta.**

This study aimed to determine: (1) whether the design of the lesson plan (RPP) of SMP N 1 Yogyakarta contained a series of activities that represented higher-order thinking skills; (2) Whether the learning activities in SMP N 1 Yogyakarta developed higher-order thinking skills; and (3) Whether the higher-order thinking skills of students in class VIII A of SMP N 1 Yogyakarta were high or low.

This research was a descriptive qualitative research model. The subjects in this study were thirty-two (32) students of class VIII A and one (1) mathematics teacher in class VIII. The data were collected using observation, interview, documentation and test techniques.

The results showed that: (1) the design of the questions compiled by mathematics teachers did not yet fully contain higher-order thinking skills indicators; (2) the learning activities who implemented by the teacher did not lead the students to higher thinking skills; and (3) students' high-level thinking skills were (a) 31,25 % good categories, (b) 40,625 % adequate categories, and (c) 28,125 % low categories.

**Keywords:** *higher order thinking skills, junior high mathematics.*